

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V SD NEGERI Podosugih 01 KOTA PEKALONGAN

Annisa Tri Hidayati¹, Eka Titi Andaryani²

¹Universitas Negeri Semarang

Email: annisatrih19@students.unnes.ac.id

²Universitas Negeri Semarang

Email: ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *one group pretest posttest*. Desain penelitian *one group pretest posttest* adalah penelitian yang hanya menggunakan satu kelas tidak menggunakan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji hipotesis berupa uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* minat siswa dilihat dari nilai rata-rata yaitu 40,5. Hasil *pretest* keaktifan siswa dilihat dari nilai rata-rata yaitu 9,77. Hasil *posttest* minat siswa dilihat dari nilai rata-rata adalah 52,6 dan hasil *posttest* keaktifan siswa dilihat dari nilai rata-rata adalah 42,2. Hasil uji t pada minat siswa adalah nilai $t_{hitung} = 13.922 > t_{tabel} = 2.042$ artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Dan untuk hasil uji t pada keaktifan siswa adalah nilai $t_{hitung} = 10.922 > t_{tabel} = 2.042$ artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD Negeri Podosugih 01.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Media Pembelajaran, Flashcard

Abstract

This research is motivated by the lack of interest in learning students and the lack of student activity in learning English. This study aims to determine the effect of flashcard media in increasing student interest and activity in learning English. The method used is quantitative research with a research design, namely one group pretest posttest. The one group pretest posttest research design is a study that only uses one class without using a control class. The sample in this study were fifth grade students. Data analysis used prerequisite tests, namely normality tests, hypothesis tests in the form of t tests. The results of the study showed that the results of the pretest of student interest were seen from the average value of 40.5. The results of the pretest of student activity were seen from the average value of 9.77. The results of the posttest of student interest were seen from the average value of 52.6 and the results of the posttest of student activity were seen from the average value of 42.2. The results of the t test on student interest were the value of $t_{hitung} = 13.922 > t_{tabel} = 2.042$ meaning that h_0 was rejected while h_a was accepted. And for the results of the t-test on student activity is the value of $t_{hitung} = 10.922 > t_{tabel} = 2.042$ meaning h_0 is rejected while h_a is accepted. It is concluded that there is an influence on the use of flashcard media in increasing student interest in English subjects in grade V of Podosugih 01 Elementary School.

Keywords: English, Learning Media, Flashcard

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi ialah kegiatan untuk mengekspresikan diri, menyampaikan informasi, ide dan emosi serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dalam pelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang sering digunakan diberbagai negara, hampir semua negara menggunakan Bahasa Inggris. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, kurikulum merdeka resmi menjadi kurikulum nasional. Dalam kurikulum merdeka, Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar akan menjadi mata pelajaran wajib mulai tahun ajaran 2027/2028.

Menurut Noer et al (2024) pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikatif yang diajarkan sejak dini untuk membantu siswa memahami Bahasa Inggris dengan tepat dan efisien. Oleh karena itu, mempelajari Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari disetiap jenjang Pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun merupakan mata pelajaran tambahan, pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dasar siswa tentang Bahasa Inggris. Maka dari itu, hal ini tidak boleh dianggap sepele jika dibandingkan dengan mata pelajaran penting lainnya, karena akan berdampak pada kesiapan siswa untuk belajar Bahasa Inggris di tingkat menengah.

Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan individu untuk

mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan diri guna memberikan manfaat bagi negara dan lingkungan sekitarnya. Implementasi sistem pendidikan yang efektif akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mendorong kemajuan negara tersebut. Kegiatan mengajar dan belajar adalah sebuah interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pertukaran ide untuk meningkatkan pemahaman dan gagasan. Dalam proses belajar mengajar, sering kali muncul berbagai penyimpangan yang membuat proses ini menjadi kurang efektif dan efisien, hal ini disebabkan oleh ketidaksiapan siswa serta rendahnya minat dan partisipasi.

Dalam kegiatan belajar terdapat siswa yang cepat menangkap informasi tentang pelajaran dan ada juga siswa yang tidak langsung mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Selama proses pembelajaran sedang berlangsung tidak semua siswa fokus dan memberikan perhatian penuh dalam waktu yang lama. Selain siswa tidak dapat berkonsentrasi lama siswa juga akan cepat bosan jika duduk terlalu lama dikursi mereka masing-masing untuk menerima pelajaran. Oleh karena itu, guru yang berperan sebagai penghubung dalam kegiatan belajar di kelas perlu menguasai situasi kelas tersebut. Seorang guru mampu menciptakan suasana yang dapat mendorong siswanya untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru, maka dari itu sebagai guru harus cermat dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Podosugih 01 kesulitan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah siswa kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris sehingga siswa menjadi enggan untuk mempelajari, ataupun malu berbicara Bahasa Inggris. Selain kesulitan tersebut siswa juga kurang memahami kosakata Bahasa Inggris serta penulisan dalam Bahasa Inggris yang kurang dipahami oleh siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan tersebut nantinya kendala tersebut akan berdampak pada minat dan kurang aktif siswa dalam menerima pembelajaran Bahasa Inggris. Rendahnya minat siswa dalam belajar disebabkan oleh cara pengajaran yang sering kali membosankan dan kurang menarik.

Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah dan buku latihan yang membuat siswa kehilangan minat. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar mengajar. Sebagian para guru masih terbatas dalam menggunakan alat-alat pengajaran yang kreatif dan inovatif. Alat yang dipilih tidak cukup efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. (Aini & Andaryani, 2025). Oleh karena itu, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang menarik dan tepat agar siswa berperan aktif dan menarik minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris saat ini menuntut inovasi. Pembelajaran yang efektif perlu dirancang agar siswa mampu memahami konsep dan mencapai prestasi yang tinggi. Metode pembelajaran yang mendorong berpikir konkret dan suasana belajar yang antusias dapat menjadi

solusinya. Dalam suatu pembelajaran tentunya guru menggunakan alat bantu yang mana bertujuan guna memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Alat yang berperan sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran, yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan meningkatkan efektivitas komunikasi edukatif. (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Menurut Jayanti et al., 2024 penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat selama proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu memaparkan materi pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa untuk menerima pembelajaran dari guru. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik sangat penting agar tidak membuat siswa menjadi bosan untuk belajar.

Media pembelajaran yang akan peneliti lakukan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa kelas V yaitu media pembelajaran *flashcard*. *Flashcard* adalah kartu bergambar yang bermanfaat untuk memperkuat ingatan siswa mengulang pelajaran, seperti definisi, istilah, ilustrasi, penulisan dalam bahasa asing, dan rumus. Penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran dapat merangsang minat dan keaktifan siswa dalam belajar, memfokuskan pembelajaran pada topik tertentu dan membuat materi pelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dengan cara demikian, proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, menghindari pembelajaran yang membosankan hanya berpusat pada ceramah. (Febrianto dkk, 2020).

Menurut Utami et al., (2022)

mendefinisikan media *flashcard* adalah media pembelajaran seperti kartu kecil yang berisi teks, simbol dan gambar yang menjelaskan konsep yang dipelajari. Media *flashcard* bisa dimanfaatkan dalam proses belajar yang menyenangkan dan siswa juga dapat menggunakan alat ini secara sendiri. Memanfaatkan media ini dapat menjaga minat siswa agar tidak cepat jenuh ketika digunakan ketika digunakan untuk belajar sambil bermain. Dengan media ini, materi tersaji lebih menarik dan mudah diingat karena melibatkan pancaindera, khususnya penglihatan. Visualisasi yang digunakan membuat materi lebih relevan dan berkesan bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa dan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Djaali (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial artinya penelitian berfokus pada pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika. Pendekatan ini melibatkan penggunaan data empirik yang diperoleh melalui proses pengumpulan data yang sistematis dan terukur. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*, yang dimaksud dari *pretest* ini yaitu sebelum diberi perlakuan sedangkan *posttest* artinya setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *flashcard*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas tidak

menggunakan kelas kontrol untuk melakukan uji coba.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V berjumlah 35 siswa. Variabel bebas penelitian ini adalah media *flashcard*, sedangkan untuk variabel terikatnya minat dan keaktifan siswa. Data yang dikumpulkan adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket pada penelitian ini yaitu angket minat dan keaktifan siswa. Angket dengan skala likert digunakan sebagai instrumen untuk mengukur sikap dan opini. Melalui skala ini, responden diminta untuk mengisi angket dengan menunjukkan tingkat persetujuan terhadap beberapa pernyataan yang disediakan. Setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan yang bervariasi, mulai dari paling positif hingga paling negatif (Fauziah 2024). Angket terdiri dari 20 butir pernyataan. Dalam pengujian instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Menurut Khasanah (2022) teknik analisis data merupakan adalah langkah-langkah yang diambil setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber informasi lainnya. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 26 meliputi uji normalitas dan uji *paired samples t-test*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu di kelas V SD Negeri Podosugih 01 dengan jumlah siswa yaitu 35 siswa, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

media *flashcard* dalam pelajaran Bahasa Inggris terhadap peningkatan minat dan keaktifan siswa kelas V. Dengan demikian peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran yang diberikan oleh guru atau sebelum peneliti memberikan *treatment* berupa penggunaan media *flashcard*. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyebarkan angket dua kepada siswa kelas V untuk mengetahui data awal yang diambil dari hasil *pretest*.

Angket yang disebar berupa angket minat dan keaktifan siswa dengan masing-masing angket berjumlah 20 item.

1. Uji Validitas

Data angket yang sudah dikumpulkan di uji validitas. Syarat uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian validitas angket minat siswa menggunakan rumus *person product moment*. Berikut ini hasil validitas angket minat siswa:

Tabel 1. Uji Validitas Angket Minat Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,401	0,344	VALID
2.	0,434	0,344	VALID
3.	0,409	0,344	VALID
4.	0,378	0,344	VALID
5.	0,113	0,344	TIDAK VALID
6.	-0,02	0,344	TIDAK VALID
7.	0,498	0,344	VALID
8.	0,349	0,344	VALID
9.	0,199	0,344	TIDAK VALID
10.	0,495	0,344	VALID
11.	0,349	0,344	VALID
12.	0,534	0,344	VALID
13.	0,423	0,344	VALID
14.	0,415	0,344	VALID
15.	0,448	0,344	VALID
16.	0,573	0,344	VALID
17.	0,674	0,344	VALID
18.	0,208	0,344	TIDAK VALID
19.	0,102	0,344	TIDAK VALID
20.	0,481	0,344	VALID

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 item soal dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 20. Sedangkan item soal

yang tidak valid terdapat 5 item soal yaitu item nomor 5, 6, 9, 18, dan 19. Selanjutnya uji validitas angket keaktifan siswa.

Tabel 2. Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,467	0,344	VALID
2.	0,378	0,344	VALID

3.	0,484	0,344	VALID
4.	0,414	0,344	VALID
5.	0,405	0,344	VALID
6.	0,544	0,344	VALID
7.	0,576	0,344	VALID
8.	0,646	0,344	VALID
9.	0,367	0,344	VALID
10.	0,412	0,344	VALID
11.	0,236	0,344	TIDAK VALID
12.	0,438	0,344	VALID
13.	0,383	0,344	VALID
14.	0,433	0,344	VALID
15.	0,497	0,344	VALID
16.	0,178	0,344	TIDAK VALID
17.	0,403	0,344	VALID
18.	0,182	0,344	TIDAK VALID
19.	0,494	0,344	VALID
20.	0,046	0,344	TIDAK VALID

Dari 20 item soal, 16 item diantaranya 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19 dinyatakan valid. Sedangkan item soal yang tidak valid terdapat 4 item soal yaitu item nomor 11, 16, 18 dan 20.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya melakukan pengujian instrument di uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown*. Hasil uji reliabilitas angket minat yaitu 0,6751, disimpulkan bahwa angket minat tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Khasanah (2022)

Selanjutkan uji reliabilitas angket keaktifan. Hasil uji reliabilitas angket minat yaitu 0,8983, disimpulkan bahwa angket minat tersebut memiliki reliabilitas

yang sangat tinggi atau reliabel dilihat dari tabel kriteria reliabilitas.

3. Deskripsi Data Hasil *Pretest*

Berikut ini adalah data hasil *pretest* minat belajar mata pelajaran Bahasa Inggris:

Tabel 4. Hasil Pretest Angket Minat Siswa

No	Nama	Hasil
1.	AHS	41
2.	ASEP	40
3.	AAA	55
4.	AS	39
5.	AWU	40
6.	AKW	50
7.	AZS	40
8.	BA	38
9.	DDC	45
10.	GAH	41
11.	GAD	36
12.	GAP	39
13.	IA	41
14.	INA	39
15.	KMP	40
16.	KAG	36
17.	KAM	45
18.	KAS	42
19.	KDA	45
20.	MDA	40
21.	MNS	45
22.	MAFQ	45
23.	MAA	36
24.	MAA	48
25.	MAA	37
26.	MDA	45
27.	MNA	35
28.	MSA	38
29.	MZAB	36
30.	NAA	39
31.	QRK	36
32.	RTA	36
33.	RAF	36
34.	SKAN	35
35.	ZP	39
MEAN		40,5

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris yang dikumpulkan dari 35 responden yang menjadi sampel, kemudian mencari interval kelas untuk mengetahui kategori minat yang dimiliki

oleh siswa. Jumlah kategori yang digunakan berjumlah tiga kategori yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan perhitungan kelas interval, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Minat Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	KATEGORI	PRESENTASE
1.	35 – 41	25	Rendah	71%
2.	42 – 48	8	Cukup	23%
3.	49 – 55	2	Tinggi	6%
JUMLAH		35		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan penyebaran angket sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat dari 35 responden, terdapat 2 siswa dengan presentase 6% mempunyai minat yang tinggi, 8 siswa dengan presentase 23% mempunyai minat yang cukup dan 25 siswa dengan presentase 71% mempunyai minat yang rendah. Hal ini

menunjukkan minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Podosugih 01 memiliki minat belajar yang rendah.

Hasil pretest keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pretest Angket Keaktifan Siswa

No	Nama	Hasil
1.	AHS	37
2.	ASEP	47
3.	AAA	38
4.	AS	48
5.	AWU	52
6.	AKW	53
7.	AZS	53
8.	BA	52
9.	DDC	50
10.	GAH	44
11.	GAD	43
12.	GAP	41
13.	IA	42
14.	INA	35
15.	KMP	49
16.	KAG	31
17.	KAM	45
18.	KAS	37
19.	KDA	38
20.	MDA	39
21.	MNS	49
22.	MAFQ	37
23.	MAA	38
24.	MAA	39
25.	MAA	37
26.	MDA	47
27.	MNA	32
28.	MSA	38
29.	MZAB	38

No	Nama	Hasil
30.	NAA	46
31.	QRK	36
32.	RTA	45
33.	RAF	35
34.	SKAN	46
35.	ZP	43
MEAN		9,77

Berdasarkan hasil angket keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang dikumpulkan dari 35 responden yang menjadi sampel, kemudian mencari

interval kelas untuk mengetahui kategori minat yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan perhitungan kelas interval, data kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Keaktifan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	KATEGORI	PRESENTASE
1.	31– 38	14	Rendah	40%
2.	49 – 46	11	Cukup	31%
3.	47 - 54	10	Tinggi	29%
JUMLAH		35		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan penyebaran angket sebelum diberikan perlakuan dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 siswa dengan presentase 40% mempunyai keaktifan yang rendah, 11 siswa dengan presentase 31% mempunyai keaktifan yang cukup dan 10 siswa dengan presentase 29% mempunyai keaktifan yang rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Podosugih 01 memiliki keaktifan siswa yang rendah.

4. Deskripsi Data Hasil *Posttest*

Berikut ini adalah data hasil *posttest* minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris:

Tabel 8. Data Hasil *Posttest* Minat Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Nama	Hasil
1.	AHS	51
2.	ASEP	55
3.	AAA	57
4.	AS	50
5.	AWU	60
6.	AKW	56
7.	AZS	49
8.	BA	47
9.	DDC	57
10.	GAH	55

No	Nama	Hasil
11.	GAD	49
12.	GAP	51
13.	IA	54
14.	INA	48
15.	KMP	49
16.	KAG	57
17.	KAM	56
18.	KAS	54
19.	KDA	46
20.	MDA	54
21.	MNS	53
22.	MAFQ	56
23.	MAA	54
24.	MAA	52
25.	MAA	54
26.	MDA	56
27.	MNA	43
28.	MSA	54
29.	MZAB	54
30.	NAA	57
31.	QRK	40
32.	RTA	56
33.	RAF	49
34.	SKAN	54
35.	ZP	54
MEAN		52,6

Berdasarkan hasil *posttest* angket minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang dikumpulkan dari 35 responden yang menjadi sampel, kemudian mencari interval kelas untuk mengetahui kategori minat yang dimiliki

oleh siswa. Jumlah kategori yang digunakan berjumlah tiga kategori yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Setelah menentukan kelas interval, data disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Minat Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	KATEGORI	PRESENTASE
1.	40 – 46	3	Rendah	9%
2.	47 – 53	11	Cukup	31%
3.	54 – 60	21	Tinggi	60%
JUMLAH		35		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada hasil angket yang signifikan setelah diberikan *treatment* berupa penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran tersebut terlihat dari 21 siswa dengan presentase 60% memiliki

minat yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Inggris, 11 siswa dengan presentase 31% memiliki minat yang cukup dan 3 siswa dengan presentase 9% memiliki minat yang rendah. Berikut ini adalah data hasil *posttest* keaktifan pada mata pelajaran Bahasa Inggris:

Tabel 10. Data Hasil *Posttest* Keaktifan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Nama	Hasil
1.	AHS	41
2.	ASEP	57
3.	AAA	48
4.	AS	56
5.	AWU	55
6.	AKW	56
7.	AZS	55
8.	BA	58
9.	DDC	57
10.	GAH	53
11.	GAD	54
12.	GAP	45
13.	IA	53
14.	INA	47
15.	KMP	53
16.	KAG	57
17.	KAM	54
18.	KAS	44
19.	KDA	48
20.	MDA	55
21.	MNS	53
22.	MAFQ	51
23.	MAA	55
24.	MAA	47
25.	MAA	53
26.	MDA	55
27.	MNA	49
28.	MSA	56
29.	MZAB	49
30.	NAA	53
31.	QRK	54
32.	RTA	53
33.	RAF	47
34.	SKAN	53
35.	ZP	48
MEAN		42,2

Berdasarkan hasil angket keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang dikumpulkan dari 35 responden yang menjadi sampel, kemudian mencari interval kelas untuk

mengetahui kategori keaktifan yang dimiliki oleh siswa. Setelah menentukan kelas interval, data disusun dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Keaktifan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	KATEGORI	PRESENTASE
1.	41 – 46	3	Rendah	9%
2.	47 – 52	9	Cukup	26%
3.	53 – 58	23	Tinggi	66%
JUMLAH		35		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada hasil angket yang signifikan setelah diberikan *treatment* berupa penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari 23 siswa dengan presentase 66% memiliki keaktifan yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Inggris, 9 siswa dengan presentase 26% memiliki keaktifan yang cukup dan 3 siswa dengan

presentase 9% memiliki keaktifan yang rendah.

5. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini dibantu dengan program SPSS 26. Berikut ini merupakan data hasil angket minat belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris:

Tabel 12. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket Minat

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	AHS	41	51
2.	ASEP	40	55
3.	AAA	55	57
4.	AS	39	50
5.	AWU	40	60
6.	AKW	50	56
7.	AZS	40	49
8.	BA	38	47
9.	DDC	45	57
10.	GAH	41	55
11.	GAD	36	49
12.	GAP	39	51
13.	IA	41	54
14.	INA	39	48
15.	KMP	40	49
16.	KAG	36	57
17.	KAM	45	56
18.	KAS	42	54
19.	KDA	45	46
20.	MDA	40	54
21.	MNS	45	53
22.	MAFQ	45	56
23.	MAA	36	54
24.	MAA	48	52
25.	MAA	37	54
26.	MDA	45	56
27.	MNA	35	43
28.	MSA	38	54

No	Nama	Pretest	Posttest
29.	MZAB	36	54
30.	NAA	39	57
31.	QRK	36	40
32.	RTA	36	56
33.	RAF	36	49
34.	SKAN	35	54
35.	ZP	39	54

Tabel di atas merupakan hasil angket minat pretest dan posttest siswa. Selanjutnya, data tersebut di uji normalitas dengan menggunakan

program SPSS 26. Berikut ini hasil uji normalitas pada angket minat *pretest* dan *posttest* siswa:

Hasil Uji Normalitas Angket Minat						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest minat	.146	35	.057	.933	35	.036
posttest minat	.136	35	.102	.949	35	.102

Pada uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov pretest* minat belajar siswa $0,057 \geq 0,05$, sedangkan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov posttest* minat belajar siswa adalah $0,102 \geq 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan data hasil angket keaktifan *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris:

Tabel 13. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket Keaktifan

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	AHS	37	41
2.	ASEP	47	57
3.	AAA	38	48
4.	AS	48	56
5.	AWU	52	55
6.	AKW	53	56
7.	AZS	53	55
8.	BA	52	58
9.	DDC	50	57
10.	GAH	44	53
11.	GAD	43	54
12.	GAP	41	45
13.	IA	42	53
14.	INA	35	47
15.	KMP	49	53
16.	KAG	31	57
17.	KAM	45	54

No	Nama	Pretest	Posttest
18.	KAS	37	44
19.	KDA	38	48
20.	MDA	39	55
21.	MNS	49	53
22.	MAFQ	37	51
23.	MAA	38	55
24.	MAA	39	47
25.	MAA	37	53
26.	MDA	47	55
27.	MNA	32	49
28.	MSA	38	56
29.	MZAB	38	49
30.	NAA	46	53
31.	QRK	36	54
32.	RTA	45	53
33.	RAF	35	47
34.	SKAN	46	53
35.	ZP	43	48

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitas menggunakan program SPSS versi 26. Di bawah ini adalah hasil

pengujian normalitas untuk angket keaktifan siswa sebelum dan sesudah:

Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST KEAKTIFAN	.115	35	.200 [*]	.960	35	.226
POSTEST KEAKTIFAN	.096	35	.200 [*]	.984	35	.880

Pada uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov pretest* keaktifan siswa $0,200 \geq 0,05$, sedangkan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov posttest* keaktifan siswa adalah $0,200 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data akan diuji hipotesis dengan uji t yang menggunakan *paired samples t-test* dengan menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil pretest dan posttest minat siswa menggunakan uji *paired samples t-test*:

Hasil Uji Paired Samples Test Angket Minat								
Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair sebelum perlakuan - setelah perlakuan	-12.08571	5.13564	.86808	-13.84987	-10.32156	-13.922	34	.000

Tabel di atas dapat diketahui bahwa $df = 34$ dengan rumus $df = N - 1 = 35 - 1 = 34$ nilai signifikansi 5% atau 0,05, $t_{hitung} = 13.922$ dan sig. (2-tailed) = 0.000. Dilihat dari $df = 34$ dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 $t_{tabel} = 2.042$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan media flashcard dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD Negeri Podosugih 01.

Berikut ini hasil *paired samples t-test* pada *pretest* dan *posttest* keaktifan siswa:

Hasil Uji Paired Samples Test Angket Keaktifan

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	pretestkeaktifan - posttestkeaktifan	-9.77143	5.36922	.90756	-11.61582 -7.92704	-10.767	34	.000

Tabel di atas dapat diketahui bahwa $df = 34$ dengan rumus $df = N - 1 = 35 - 1 = 34$ nilai signifikansi 5% atau 0,05, $t_{hitung} = 10.922$ dan sig. (2-tailed) = 0.000. Dilihat dari $df = 34$ dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 $t_{tabel} = 2.042$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Maka dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media *flashcard* terhadap peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD Negeri Podosugih 01.

Pembahasan

Menurut Arief S. Sadirman (dalam Magdalena 2024) mendefinisikan media dalam konteks pendidikan sebagai segala metode komunikasi yang memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk menarik minat siswa, menyampaikan ide-ide, dan mempengaruhi perasaan siswa sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Sebagai fasilitas utama, media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan mendorong interaksi

yang efektif antara guru dan siswa di kelas.

Dina Indriana (dalam Nursani, 2020) menjelaskan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran terdiri dari kartu-kartu bergambar berukuran sekitar 25 x 30 cm. Gambar pada kartu tersebut dapat berupa gambar tangan, foto atau gambar yang ditempel. Media *flashcard* dapat mempercepat proses pengenalan angka dan kata pada anak, meningkatkan minat anak dalam memahami konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan daya ingat anak.

Persepsi siswa terhadap penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris beragam, tergantung dari beberapa faktor yaitu gaya belajar dan bagaimana media *flashcard* itu digunakan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memandang penggunaan *flashcard* sebagai metode pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dan bermanfaat.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Handayani et.al., (2024) dalam penggunaan media *flashcard* tidak hanya

membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran, akan tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan media *flashcard* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa di SD Negeri Podosugih 01 melalui penggunaan media *flashcard* menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan media *flashcard* berdampak positif dan menjadi aktif pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Podosugih 01, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa kelas V. Dan adanya perbedaan

yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard*. Adanya pengaruh dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired samples test* terhadap pretest dan posttest yaitu dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} = 13.922$ dan $t_{tabel} = 2.042$ maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 13.922 > 2.042$ yang artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Dan dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap *pretest* dan *posttest* angket keaktifan siswa yaitu dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} = 10.922$ dan $t_{tabel} = 2.042$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya h_0 ditolak sedangkan h_a diterima. Siswa memiliki pandangan yang baik mengenai pemanfaatan media *flashcard* dalam proses belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berfokus penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

Daftar Pustaka

- Aini, A. N., & Andaryani, E. T. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN LITERASI PADA MUATAN SENI MUSIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 131-138. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23749>
- Djaali (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara). hal. 3.
- Fauziah, N. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN*
- Febrianto, K, Yustitia, V, dan Irianto, A. 2020. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar, *Jurnal Buana Pendidikan*, 16(29): 92-98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Handayani, P. T., Nurhayat, E., & Sutikna, P. Y. (2024). PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 2 SD SRONDOL KULON 03. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 1076-1086.
- Jayanti, N. D., & Mallawi, I. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SDN KUNCEN KOTA MADIUN.

- Khasanah, U. U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD N 01 Batangharjo (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Magdalena, I. (2024). Media Pembelajaran Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noer, M. Z., Kusmiyati, K., & Tobing, V. M. L. T. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 964-969. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10780539>
- Nursani. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Kelas 1 Sdn Kamunti Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1688>
- UTAMI, N. (2022). PENGGUNAAN FLASHCARD DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA MURID TUNANETRA KELAS DASAR III DI SLB-A YAPTI MAKASSAR.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>